

**PENGARUH LATAR BELAKANG STUDI DAN
GENDER MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FTK UIN AR-RANIRY TERHADAP KEMAMPUAN
*QIRAATUL KUTUB***

AMI PUTRI NADIA



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH LATAR BELAKANG STUDI DAN GENDER MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTK UIN AR- RANIRY TERHADAP KEMAMPUAN *QIRAATUL KUTUB*

AMI PUTRI NADIA

NIM: 231003009

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan dalam ujian Tesis

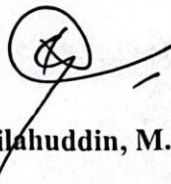
Menyetujui

جامعة الرانيري

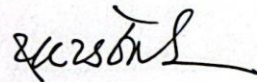
AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Silahuddin, M.Ag



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LATAR BELAKANG STUDI DAN GENDER MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTK UIN AR- RANIRY TERHADAP KEMAMPUAN *QIRAATUL KUTUB*

AMI PUTRI NADIA

NIM: 231003009

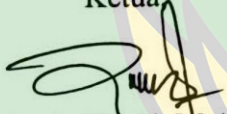
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

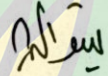
Tanggal: 19 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

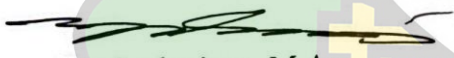
TIM PENGUJI

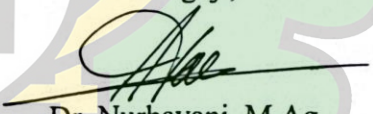
Ketua,


Dr. Zulfatmi, M.Ag
Penguji,

Sekretaris,


Salma Hayati, M.Ed
Penguji,


Dr. Syahminan, M.Ag
Penguji,


Dr. Nurbayani, M.Ag
Penguji,


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D


Dr. Silahuddin, M.Ag

Banda Aceh, 27 Agustus 2025

Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh


(Prof. Dr. Silahuddin, MA., Ph.D)
Nip. 19770219 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ami Putri Nadia
Tempat/ Tgl Lahir : Simpang Dua, 18 Mei 2000
NIM : 231003009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 25 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Ami Putri Nadia

Nim: 231003009

AR - RANIRY

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan peneliti di mana peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*

Wad'	وضع
'Iwad	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حیل
ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
-----	------

Şūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	أئلك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fatḥa (َ) ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah (ِ) ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ʾ (tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan هـ (hā’). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ة (tā marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan هـ (hā’). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “,”. Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) waṣal dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك

Kutub Iqtanat'hā	كتب أقتنتها
------------------	-------------

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدو
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي
al-Kasysyāf	الكشاف

12. Penulisan alif lâam (لا)

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā'	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

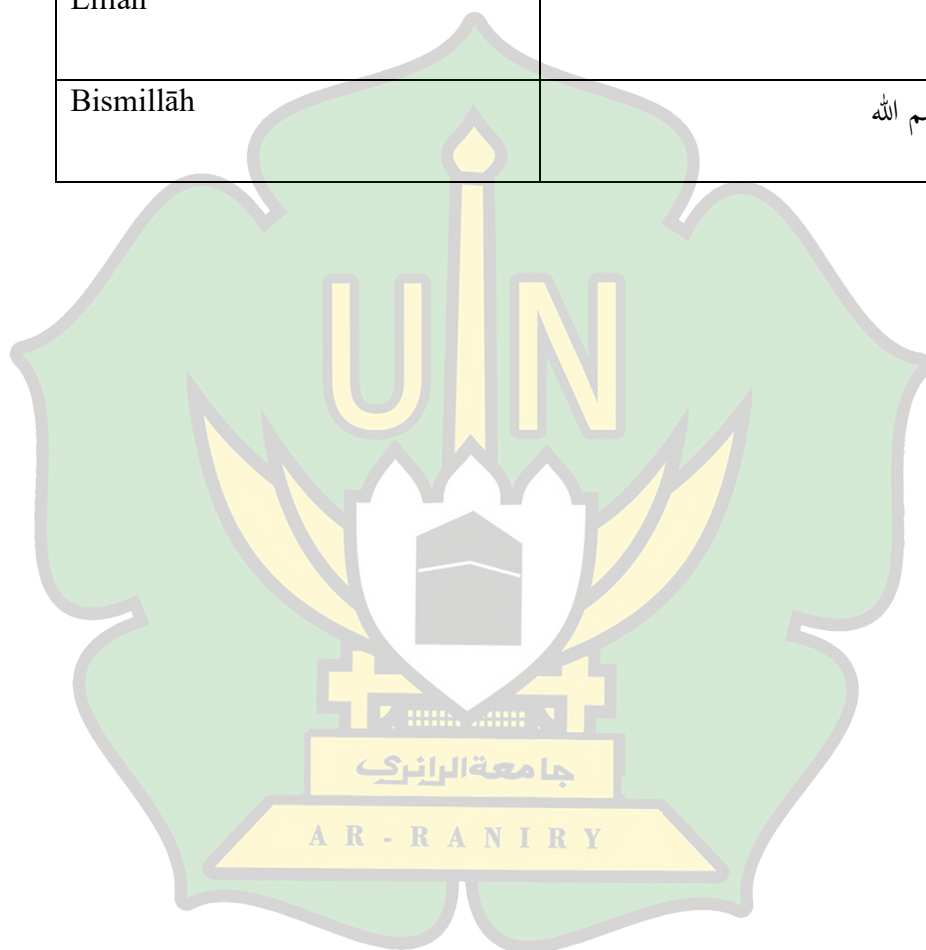
Lil-Syarbaynī	للشريبي
---------------	---------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمتها

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بِالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بِسْمِ الله



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'ālamīn Segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala nikmat iman dan Islam yang senantiasa dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, serta para sahabat, yang melalui risalahnya kita dapat merasakan makna kehidupan yang penuh ilmu, cahaya, dan tuntunan. Atas petunjuk dan hidayah-Nya pula, penulis telah berhasil menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir pada Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tesis ini mengusung judul: **“Pengaruh Latar Belakang Studi dan Gender Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Terhadap Kemampuan *Qiraatul Kutub*”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, dikarenakan penulis juga seorang manusia biasa yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Eka Srimulyani, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Bapak Prof. T. Zulfikar, M.Ed selaku Wakil Direktur. Kemudia juga ibu Dr. Zulfatmi, M.Ag selaku Ketua Prodi Strata 2 Pendidikan Agama Islam beserta Ibu Salma Hayati, M.Pd selaku Sekretaris Prodi. Yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing 2. Yang telah rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran dalam Menyusun tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. yang telah bersedia mengalokasikan jam mata kuliah dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian pada mata kuliah Pengajian Kitab Kuning dan Arab Jawi.

4. Seluruh dosen pengasuh dan seluruh staf akademik Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Teristimewa, ucapan terima kasih paling dalam kepada keluarga yaitu ibunda tercinta Aina Wati dan ayahanda tersayang Efendi, sosok luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, do'a yang tak pernah henti, serta dukungan moril dan materil yang begitu besar sejak awal perjalanan Pendidikan hingga terselesaikannya tesis ini. Ayah dan Ibu adalah teladan dalam ketulusan, kesabaran serta kerja keras yang senantiasa mengajarkan penulis untuk tidak mudah menyerah dan selalu percaya bahwa setiap usaha membuahkan hasil yang baik. Dalam setiap proses sulit yang penulis lalui, penulis menyadari bahwa ada kekuatan do'a ayah dan ibu yang selalu mengiringi langkah penulis. Tesis ini tidak hanya dari upaya akademik, tetapi juga buah dari pengorbanan dan perjuangan ayah dan ibu selama ini. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mempersembahkan tesis ini untuk ayah dan ibu tercinta, sebagai ungkapan terima kasih yang mungkin tak pernah cukup terwakili oleh kata-kata.
6. Teruntuk adik tercinta, Muhammad Sulthan Efendi yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayang serta selalu percaya akan kemampuan penulis dari awal hingga tesis ini dinyatakan selesai.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam proses penulisan dan penyusunan, tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan, kekurangan, ataupun kesalahan yang luput dari perhatian penulis. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tesis di masa yang akan datang. Semoga tulisan sederhana ini dapat memberi manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Banda Aceh, 25 Juli 2025
Penulis,



Ami Putri Nadia
NIM. 231003009

ABSTRAK

Judul Tesis : Pengaruh Latar Belakang Studi dan Gender Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Terhadap Kemampuan *Qiraatul Kutub*
Penulis/NIM : Ami Putri Nadia/231003009
Pembimbing 1 : Dr. Silahuddin, M.Ag.
Pembimbing 2 : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D
Kata Kunci : *Qiraatul Kutub*, Latar Belakang Studi, Gender

Qiraatul kutub merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa PAI dalam memahami khazanah keilmuan Islam dari kitab-kitab berbahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang studi dan gender terhadap kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti semester pendek mata kuliah *Qiraatul Kutub*, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 21 perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berbasis rubrik penilaian yang mencakup empat indikator kemampuan, yaitu membarisi teks, menerjemahkan, *i'rab*, dan menjelaskan isi bacaan. Analisis data dilakukan dengan uji ANOVA dan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang studi terhadap kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa, di mana mahasiswa yang berasal dari pesantren memiliki kemampuan yang lebih unggul dibandingkan lulusan MAN dan SMA. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji ANOVA (*Analysis of Variance*) mengungkapkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Sedangkan gender tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *qiraatul kutub*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan sebelumnya, khususnya dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren, menjadi faktor penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa dalam *qiraatul kutub*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* untuk melihat perbedaan kemampuan berdasarkan gender menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.074 ($p > 0.05$).

ABSTRACT

Thesis Title : The Influence of Educational Background and Gender on the *Qiraatul Kutub* Ability of *Pendidikan Agama Islam* Students at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Ar-Raniry

Author/Student ID : Ami Putri Nadia/231003009

Supervisor I : Dr. Silahuddin, M.Ag

Supervisor II : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D

Keywords : *Qiraatul Kutub*, Educational Background, Gender,

Reading Arabic texts is a fundamental skill for students in the Islamic Education Department in understanding *turats*. This study aims to determine the effect of educational background and gender on the ability of students in the Islamic Education Department at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, in the *Qiraatul Kutub* subject. This study employed a quantitative approach, with the research sample consisting of all students enrolled in the short course of the *Qiraatul Kutub* subject, totaling 30 students, 9 male and 21 female. Data were collected through a test that consisted of four skill components: *tashkil* (vocalization), translation, *i'rab* (grammatical analysis), and explanation of the text content. The data were analyzed using ANOVA and Independent Sample T-Test. The results showed a statistically significant effect of educational background on students' ability to read *turats*, with *Pesantren* graduates outperforming graduates of MAN and SMA. The ANOVA test indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). On the other hand, gender did not show a statistically significant effect on the ability to read *turats*, indicating that prior educational experience, especially in studying *turats* in *Pesantren* and MAN, is an important factor in shaping students' competence in reading Arabic texts. This was confirmed by the Independent Sample T-Test, which showed a significance value of 0.074 ($p > 0.05$) in the comparison based on gender.

المخلص

عنوان الرسالة : أثر الخلفية الدراسية والجنس لطلبة بقسم التربية الإسلامية
(PAI) بكلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة الرانيري
الإسلامية الحكومية على قراءة الكتب

الاسم/ رقم القيد : أمي فطري نديا/231003009

المشرف الأول : د. صلاح الدين، الماجستير

المشرف الثاني : د. مسباح الجنة، الماجستير

الكلمات المفتاحية : قراءة الكتب، الخلفية الدراسية، الجنس

تُعَدُّ قراءة الكُتُب مهارةً أساسيةً لطلبة بقسم التربية الإسلامية في فهم التراث المكتوبة باللغة العربية. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة أثر الخلفية التعليمية والجنس على قدرة طلبة بقسم التربية الإسلامية بكلية تربية وتأهيل المعلمين بجامعة الرانيري الإسلامية الحكومية بندا أتشيه في مادة قراءة الكُتُب .وقد استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي، وكانت عيّنة البحث هي جميع الطلبة في الفصل الدراسي المكثف لمادة قراءة الكُتُب، وعددهم 30 طالبا الذين يتكونون من 9 طالبًا و 21 طالبة. وتم جمع البيانات من خلال اختبار الذي يتكون من أربع المهارات، وهي: التشكيل والترجمة والإعراب والشرح. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار *ANOVA* واختبار *Independent Sample T-Test*. وأظهرت النتائج أنها وجود أثر دال إحصائيًا للخلفية التعليمية على قدرة الطلبة في قراءة الكُتُب، حيث تفوق طلبة خريجو *Pesantren* على *MAN* و *SMA* وقد بيّن اختبار *ANOVA* قيمة دلالة بلغت 0.000. ($p < 0.05$) بينما

لم يُظهر الجنس أثرًا دالًا إحصائيًا على قدرة قراءة الكُتُب، مما يدل على أن الخبرة التعليمية السابقة، وخاصة في دراسة التراث في *Pesantren* و *MAN*، تُعدُّ عاملًا مهمًا في تكوين قدرة الطلبة على قراءة النصوص العربية. وقد أكّد اختبار *Independent Sample T-Test* ذلك، حيث أظهر قيمة دلالة بلغت 0.074 ($p > 0.05$) في المقارنة بين القدرات بناءً على الجنس.

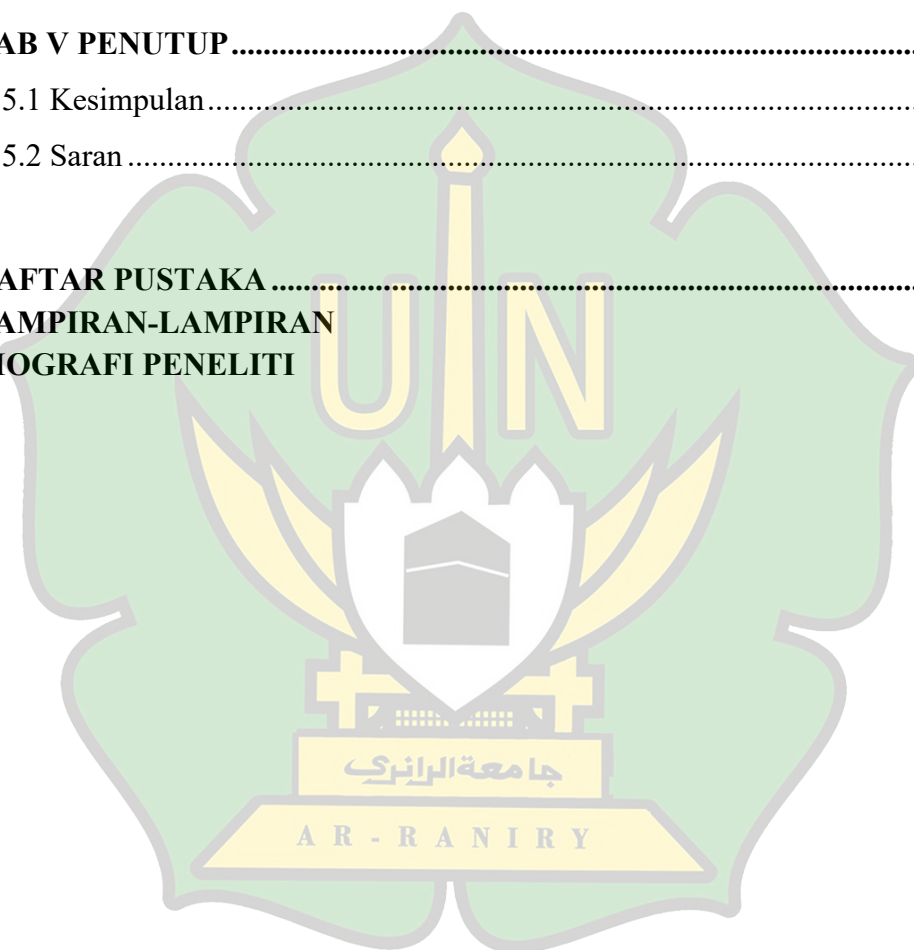


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Definisi Operasional.....	6
1.6. Kajian Pustaka	8
1.7. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
2.1. Latar Belakang Studi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.....	12
2.1.1. Latar Belakang Studi SMA	13
2.1.2. Latar Belakang Studi MAN.....	15
2.1.3. Latar Belakang Studi Pesantren.....	16
2.2. Gender	18
2.2.1. Pengertian Gender	18

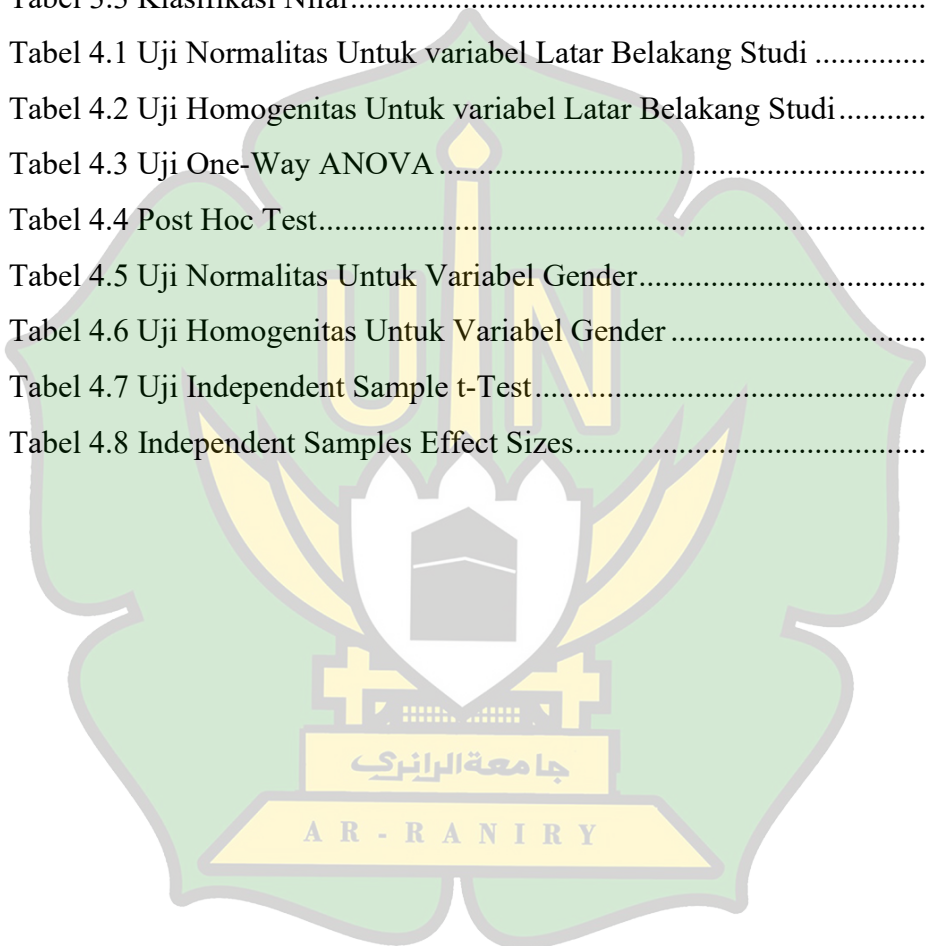
2.2.2. Gender dalam perspektif Pendidikan Agama Islam	19
2.2.3. Perspektif Kesetaraan Gender dalam Tafsir Klasik.....	19
2.2.4. Cara Kerja Otak Laki-Laki dan Perempuan	24
2.2.5. Perbedaan Gender dalam Beberapa Karakteristik Sifat	24
2.3. <i>Qiraatul Kutub</i>	32
2.3.1. Pengertian <i>Qiraatul Kutub</i>	32
2.3.2. Metode Pembelajaran <i>Qiraatul Kutub</i>	33
2.3.3. Teknik Pembelajaran <i>Qiraatul Kutub</i>	41
2.3.4 Indikator Pembelajaran <i>Qiraatul Kutub</i>	44
2.3.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan <i>Qiraatul Kutub</i>	47
2.4. Pendidikan Agama Islam.....	48
2.4.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	48
2.4.2. Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	51
2.4.3 <i>Qiraatul Kutub</i> Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	53
2.5. Kerangka Berfikir	54
2.6. Hipotesis Penelitian	55
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	56
3.1. Metode Penelitian	56
3.2 Populasi dan Sampel.....	57
3.3. Instrumen Penelitian	58
3.4. Teknik Pengumpulan Data	61
3.5. Teknik Analisis Data	61
3.6. Jadwal Penelitian	64

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
4.2. Hasil Penelitian.....	70
4.3. Pembahasan	83
 BAB V PENUTUP	 91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENELITI	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Gender dalam Beberapa Karakteristik Sifat	30
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Rubrik dan Indikator Penilaian	59
Tabel 3.2 Skala Likert	60
Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai	61
Tabel 4.1 Uji Normalitas Untuk variabel Latar Belakang Studi	74
Tabel 4.2 Uji Homogenitas Untuk variabel Latar Belakang Studi	75
Tabel 4.3 Uji One-Way ANOVA	76
Tabel 4.4 Post Hoc Test	77
Tabel 4.5 Uji Normalitas Untuk Variabel Gender	79
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Untuk Variabel Gender	80
Tabel 4.7 Uji Independent Sample t-Test	81
Tabel 4.8 Independent Samples Effect Sizes	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	55
Gambar 4.1 Latar Belakang Mahasiswa	71
Gambar 4.2 Kemampuan <i>Qiraatul Kutub</i> Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Studi	72
Gambar 4.3 Kemampuan <i>Qiraatul Kutub</i> Mahasiswa Berdasarkan Gender.	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Qiraatul kutub merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memahami, mengembangkan keterampilan membaca dan menganalisis teks-teks klasik Islam, seperti kitab-kitab hadis, tafsir Al-Qur'an dan karya-karya ulama. Pembelajaran *qiraatul Kutub* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami kitab-kitab klasik Islam, namun sering mengalami kesulitan karena perbedaan bahasa dan gaya penulisan. Proses pembelajaran dalam konteks kitab yang tidak berharakat atau Arab gundul.¹ Pembelajaran *qiraatul kutub* sangat penting dalam penguasaan kosakata, memahami kata per kata, setiap bahasa memiliki aturan dan istilah yang berbeda sehingga memerlukan adanya kecermatan.² Tujuan mempelajari *qiraatul kutub* mampu membaca kitab tanpa harakat, dapat mengenal kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca maupun huruf dalam Al-Qur'an, dapat memahami ajaran agama, mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.³ *qiraatul kutub* merupakan kemampuan membaca serta penguasaan kaidah *nahwiyyah*nya, metode efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada penekanan maharah *qiraah* dan kitab kuning mempunyai format sendiri yang khas serta berwarna kekuning-kuningan. Kitab kuning identik dengan kitab pegangan wajib di kalangan pesantren, namun hari ini kitab-kitab kuning juga digunakan oleh berbagai kalangan termasuk Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK Uin Ar-Raniry.

Dalam pembelajaran *qiraatul kutub* pengajar sering menghadapi kendala seperti ketidaksiapan merancang perangkat pembelajaran yang berkualitas supaya mahasiswa mudah memahami apa yang diajarkan.⁴

¹ Chusna, A., & Mohtarom, A., "Implementasi Qiraatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan", *Jurnal Mu'allim*, Vol. 1, No. 1, (2019), 1-18.

² Wahyudi Hidayah, "Metode Pembelajaran Mata Kuliah Qiraatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Semester IV Stai Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Ikhsan*, Vol. 1, No. 1, (2022), 1-7.

³ Eman Sulaeman, "Model Pembelajaran Qira'atul Kutub Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir", *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.1, No. 2, (2016), 99-114.

⁴ Wahyudi Hidayah, "Metode Pembelajaran Mata..., 1-7.

Kendala tersebut membawa dampak negatif karena proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan *qiraatul kutub*, cara mengajar yang efektif dan efisien dapat menghasilkan prestasi mahasiswa yang baik. Pengaruh latar belakang studi mahasiswa terhadap respon dan kemampuan *qiraatul kutub* berbeda-beda karena tidak semua mahasiswa berasal dari MAS/Pesantren, ada yang berasal dari sekolah MAN, SMA.⁵

Kemampuan membaca pembelajaran *qiraatul kutub* sangat penting karena menjadi orientasi, para mahasiswa diarahkan kepada pengenalan terhadap pola-pola dasar struktur kalimat Arab dan pola penerjemahannya, dengan harapan agar seorang mahasiswa lebih fasih membaca kitab kuning.⁶ *Qiraatul kutub* dijadikan materi mendasar dalam memahami membaca kitab dengan benar. Kemampuan membaca dalam pembelajaran *qiraatul kutub* sangat penting karena terkait erat dengan penguasaan kosakata, maka dalam setiap pertemuan para mahasiswa dibekali dengan kosakata yang disertai dengan ungkapan yang sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam ilmu nahwu dan sharaf.⁷ Kemampuan baca *qiraatul kutub* mahasiswa PAI yang latar belakang pendidikan sekolah MAN, SMA, dan MAS/Pesantren terdapat perbedaan, pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan baca *qiraatul kutub* sehingga masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan lebih baik, baik, dan kurang baik. MAN dan SMA masih berfokus ke pengetahuan umum tidak memiliki waktu yang banyak untuk belajar *qiraatul kutub* sedangkan MAS/Pesantren memiliki waktu yang lebih banyak dalam pembelajaran *qiraatul kutub* bisa jadi memiliki prestasi yang lebih baik.⁸

Beberapa penelitian terdahulu tentang pembelajaran *qiraatul kutub* diantaranya penelitian Choirunnisa Marwa Nurul Amin bahwa hasil analisis menunjukkan 80% siswa dengan tingkat kecemasan tinggi mengaku kesulitan mengatur waktu belajar, dan 75% di antaranya merasa ragu dengan

⁵ A'yuni Halwa Salsabila, Problematika Pembelajaran quratul kutub pada santriwati kelas II madrasah salafiah V pondok pasantren Al- Munawir Krapyak Yogyakarta, *Skripsi*, 2023, hlm. 3.

⁶ Novita Halimah, "Peran Musabaqah Qira'atil Qutub terhadap pembelajaran bahasa arab di pondok pasantren", *Jurnal pendidikan inovatif*, Vol.6, No.1, (2024), 91-101. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1445>

⁷ Chusna, A., & Mohtarom, A., "Implementasi Qiraatul Kutub...", 1-18.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 2.

kemampuan sendiri. akademiknya. Penelitian lain serupa dilakukan oleh Ely Fadilah bahwa pengaruh terhadap keterampilan membaca kitab kuning (Y) sebesar 63,5% dan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.⁹ Selaras dengan penelitian tersebut Nur Afifah, Elma bahwa Persepsi mahasiswa metode *Al-Bidayah* di Ma'had *Al-Jami'ah* IAIN Ponorogo dalam kategori sedang karena uji regresi linear diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan presentase yang diperoleh sebesar 62,6%.¹⁰ Penelitian Wahyudi Hidayah bahwa metode pembelajaran mata kuliah *qiraatul kutub* untuk meningkatkan kelancaran membaca sudah berjalan dengan baik, mahasiswa sudah bisa mehami kata demi kata dalam metode pembelajaran mata kuliah *qiraatul kutub* meskipun masih ada kendala. Arifatul Chusna, Ali Mohtarom bahwa implementasi *qiraatul kutub* untuk meningkatkan kelancaran membaca sangatlah penting di Madrasah Diniyah Darut taqwa sudah 15% siswa sudah lancar membaca kitab dan sudah bisa menjelaskan isi dari kitab.¹¹

Adapun yang mempengaruhi penelitian terdahulu befokus pada kelancaran dan keterampilan membaca kitab kuning sedangkan perbedaan dalam penelitian dari segi materi tentang kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa belum berjalan dengan baik karena tidak semua mahasiswa berasal dari MAS/Pesantren, ada yang berasal dari sekolah MAN, SMA, maka masing-masing mahasiswa memiliki kemampuan lebih baik, baik, kurang baik. Pada saat dosen menerangkan mahasiswa kurang fokus pada pembelajaran *qiraatul kutub* maka yang terjadi ketepatan menyuarakan tulisan atau mahrajal huruf yang kurang fasih dalam proses belajar, waktu yang cukup singkat, cepat merasa jenuh, mengantuk, sehingga mahasiswa kurang mampu didalam memahami materi *qiraatul kutub* terhadap kemampuan membaca tidak tercapai, kurang efektif maka proses interaksi belajar rendah. Agar meningkat kemampuan mambaca pembelajaran *qiraatul kutub*, mahasiswa harus efisien dan seefektif mungkin. Pengajar harus jeli dalam memilih Media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan peran aktif pembelajaran. Media

⁹ Ely Fadilah, "Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. .2, No. 1, (2022), 104-121. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1427>

¹⁰ Nur Afifah, Elma, Pengaruh Persepsi Penerapan Metode *Al-Bidayah* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasantri Ma'had *Al-Jami'ah* IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2022/2023, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2023.

¹¹ Chusna, A., & Mohtarom, A., "Implementasi Qiraatul Kutub..., 1-18.

digunakan konvensional yaitu ceramah dan penugasan, cenderung mengakibatkan proses pembelajaran berdampak pada tidak maksimalnya prestasi mahasiswa.¹²

Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruk sosial-budaya. Relasi gender adalah konsep yang mengidentifikasi hubungan laki-laki dan perempuan yang dianggap memiliki perbedaan menurut konstruksi sosial-budaya yang meliputi perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab.¹³ Dalam konteks *qiraatul kutub* perbedaan gender tidak secara langsung menjadi fokus utama, tetapi pemahaman tentang gender dalam Islam dapat memengaruhi cara seseorang memahami dan menafsirkan teks-teks agama. *Qiraatul kutub* sendiri adalah ilmu tentang cara membaca Al-Quran yang berbeda-beda, yang diajarkan oleh para ulama. Pemahaman tentang gender, khususnya kesetaraan dan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam Islam, dapat membantu dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Quran yang mungkin memiliki implikasi gender.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTK UIN Ar-Raniry, ditemukan bahwa kemampuan membaca *qiraatul kutub* masih bervariasi antar mahasiswa. Perbedaan ini tampak dari kecepatan, ketepatan, dan kefasihan dalam membaca serta memahami isi kitab klasik yang tidak berharakat. Mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan berbasis keislaman seperti MAS atau pesantren umumnya menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi struktur kalimat Arab, memahami makna kosakata, dan membaca teks arab gundul dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum seperti MAN atau SMA. Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa perempuan lebih tekun dalam memahami materi, sedangkan mahasiswa laki-laki cenderung lebih aktif dalam proses diskusi.¹⁵ Temuan ini mengindikasikan adanya kemungkinan

¹² Hasil observasi langsung dengan bapak Dr. Zulkhairi dosen Matakuliah Qiraatul Kutub pada tanggal 2 september 2024 Pukul 10.15.

¹³ Ali Fakhruddin, "Relasi Gender dalam Keragaman Qira'at", *suhuf*, Vol. 3, No. 1, (2010). 35-50. <https://doi.org/10.22548/shf.v3i1.78>

¹⁴ Ahmad Muttaqin, "Peran Teori *Qira'at* Dalam Memahami Ayat Relasi Gender", *Jurnal Stain Pekalongan*, Vol. 8, No.1, (2016), 14-25.

¹⁵ Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bulan Januari 2025.

pengaruh dari latar belakang studi dan gender terhadap kemampuan *qiraatul kutub* yang layak untuk diteliti lebih lanjut.

Adapun titik berat pembahasan tesis ini, lebih berfokus kepada **“Pengaruh Latar Belakang Studi dan Gender Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Terhadap Kemampuan *Qiraatul Kutub*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Latar Belakang Studi dan Gender Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Terhadap Kemampuan *Qiraatul Kutub*” dan juga latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Apakah latar belakang studi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry?
- 1.1.2 Apakah gender berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk menganalisis pengaruh latar belakang studi terhadap kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry.
- 1.3.2 Untuk menganalisis pengaruh gender terhadap kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teori

Sebagai kajian ilmiah perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry bagi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai ilmu pengetahuan bidang penelitian lapangan yang dapat dikembangkan dikemudian hari bagi penelitian selanjutnya. Selain itu sebagai bahan kajian untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi mahasiswa

Dapat memberi pencerahan ilmu dan digunakan sebagai sumber belajar yang efektif, untuk memudahkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry dalam memahami, serta memiliki kemampuan dalam materi pembelajaran.

2. Bagi dosen

Memberikan sumbangan pemikiran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk memahami sehingga meningkatkan kualitas kemampuan *qiraatul kutub* yang lebih baik dan optimal.

3. Bagi Kampus

Memberikan sumbangan referensi bagi kampus sehingga kemampuan membaca *qiraatul kutub* lebih meningkat lagi dan menciptakan lingkungan belajar serta dapat meningkatkan prestasi akademik.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan memberikan pengalaman baru mengembangkan kemampuan *qiraatul kutub*. Selain itu, juga peneliti dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meningkatkan, kemampuan *qiraatul kutub*.

1.5 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran variabel dalam penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional dari masing-masing variabel utama:

1. Latar Belakang Studi

Latar belakang Studi disebut juga latar belakang Pendidikan. Istilah latar Pendidikan yang dimaksud adalah Tingkat Pendidikan. Tingkat berarti “taraf atau tinggi rendahnya suatu hal atau benda”. Sedangkan Pendidikan ialah “suatu proses pertumbuhan yang berlangsung berkat dilakukannya perbuatan-perbuatan belajar”.¹⁶

¹⁶ Arinal Fikri, Pengaruh Latar Belakang Sekolah Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa PAI, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.

Sedangkan studi atau sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga Pendidikan ini memberikan secara formal. Menurut pengertian umum, sekolah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar. dengan demikian, latar belakang studi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah latar belakang sekolah yang mempengaruhi kemampuan *qiraatul kutub* mahasiswa PAI baik itu dari lembaga Pendidikan MAS/Pesantren, MAN ataupun SMA.

2. Gender

Relasi gender adalah konsep yang mengidentifikasi hubungan laki-laki dan perempuan yang dianggap memiliki perbedaan menurut konstruksi sosial-budaya yang meliputi perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab.¹⁷ Gender dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jenis kelamin biologis yang dimiliki oleh mahasiswa, yang dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Variabel ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan *qiraatul kutub* berdasarkan gender. Gender diperlakukan sebagai variabel independen yang bersifat kategorikal (nominal) dan data mengenai gender diperoleh melalui identitas responden yang tercantum dalam kuesioner.

3. *Qiraatul Kutub*

Qiraatul kutub merupakan membaca kitab klasik berbahasa Arab atau lebih familiar dikenal sebagai kitab kuning kemampuan membaca serta penguasaan kaidah *nahwiyyah*.¹⁸ Kemampuan *qiraatul kutub* adalah mampu dengan cepat mengenal makna tulisan bahasa Arab (sebagai bahasa ke-dua), mampu memodifikasi kecepatan dalam membaca, mampu menguasai keterampilan membaca yang mendasar, mampu membedakan antara materi bahasa yang perlu dibaca dengan penuh perhatian dan analisa, dengan yang tidak begitu memerlukan

¹⁷ Ali Fakhrudin, "Relasi Gender dalam...", 35-50.

¹⁸ Fityan Fikrut Tamam, "Pengaruh Perlombaan Qira'atul Kutub Mahrojan Arabi Terhadap Motivasi Pembelajaran *Qira'ah* Dan Nahwu di Kalangan Mahasiswa JSA UM", *Jurnal HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, (201), 329-341.

perhatian.¹⁹ *Qiraatul kutub* dalam penelitian ini untuk menganalisis kemampuan membaca mahasiswa PAI terhadap arab gundul (tanpa harakat) yang berlatar belakang studi Pendidikan yang berbeda (MAS/Pesantren, MAN ataupun SMA).

1.6 Kajian Pustaka

Penelitian ini merujuk pada berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, untuk menggali informasi dan membandingkan penelitian sebelumnya sebagai dasar pertimbangan dalam mengkaji permasalahan yang diteliti. Berdasarkan studi literature yang dilakukan, ditemukan beberapa referensi yang membahas tentang *qiraatul kutub*. Dari berbagai penelitian yang penulis ketahui adalah sebagai berikut:

- 1.6.1 Choirunnisa Marwa Nurul Amin (2024), dengan judul “Analisis Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam Ujian Akhir Semester Mata Kuliah *Qiraatul Kutub*”.²⁰ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan 65% responden merasakan tingkat kecemasan tinggi, 25% memiliki tingkat kecemasan sedang, dan 10% memiliki tingkat kecemasan rendah. tingkat. Faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan antara lain kurangnya persiapan (70%), tekanan ekspektasi dari orang tua dan guru (60%), dan kurangnya dukungan sosial (55%). Selain itu, 80% siswa dengan tingkat kecemasan tinggi mengaku kesulitan mengatur waktu belajar, dan 75% di antaranya merasa ragu dengan kemampuan sendiri. akademiknya.
- 1.6.2 Ely Fadilah (2022), dengan judul “Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning”.²¹ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa thitung > ttabel yaitu 8,953 > 2,013 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; (2) dilihat prosentase dari nilai *R Square* sebesar 0,635 yang berarti bahwa metode amtsilati (X) mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca

¹⁹ Rusydi Ahmad Thu'aimah, Ta'lim al-Arabiyah li Ghair al-Nathiqina biha; Manâhijuhu wa Asâlibuhu, (Rabat: al-Munazhamah al-Islamiyah li-al-Tarbiyah wa al'Ulum wa al-Tsaqafah, 1989), hlm.68-69.

²⁰ Choirunnisa Marwa Nurul Amin, “Analisis Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Qiroatul Kutub”, *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, Vol. 1 No. 4, (2024), 157-168. <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i4.926>

²¹ Ely Fadilah, “Pengaruh Metode Amtsilati..., 104-121. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1427>

kitab kuning (Y) sebesar 63,5% dan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

- 1.6.3 Nur Afifah, Elma, (2023) dengan judul “Pengaruh Persepsi Penerapan Metode *Al-Bidayah* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasantri Ma’had *Al-Jami’ah* IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2022/2023”.²² Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi mahasantri tentang metode *Al-Bidayah* di Ma’had *Al-Jami’ah* IAIN Ponorogo dalam kategori sedang dengan presentase 71.6%, Kemampuan membaca kitab kuning mahasantri di Ma’had *Al-Jami’ah* IAIN Ponorogo dalam kategori sedang dengan presentase 79.1%, Persepsi tentang metode *Al-Bidayah* memiliki pengaruh yang signifikan dengan kemampuan membaca kitab kuning mahasantri di Ma’had *Al-Jami’ah* IAIN Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linear diperoleh hasil signifikasi $0,000 < 0,05$, dengan presentase yang diperoleh sebesar 62,6%.
- 1.6.4 Wahyudi Hidayah, (2022), dengan judul “Metode Pembelajaran Mata Kuliah *Qiraatul Kutub* Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Semester IV STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara Tahun 2022”.²³ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *qiraatul kutub* yaitu harus menguasai materi dasar seperti pembagian kata dalam bahasa arab, sebab *qiraatul kutub* mempelajari kitab-kitab gundul atau tanpa harakat. Dalam pembelajaran *qiraatul kutub* ini dosen semester IV Wahyu Hidayat, M.Pd akan menggunakan metode Sorogan untuk melanjutkan pembelajaran kedepannya. Metode Sorogan bisa diartikan mahasiswa menyodorkan atau menyetorkan, dimana mahasiswa mengikuti pelajaran dengan duduk di hadapan dosen, kemudian mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen tersebut pembelajaran sudah berjalan dengan baik, mahasiswa sudah bisa mehami kata demi kata dalam metode pembelajaran mata kuliah *qiraatul kutub* meskipun masih ada kendala.

²² Nur Afifah, Elma, Pengaruh Persepsi Penerapan Metode *Al-Bidayah* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasantri Ma’had *Al-Jami’ah* IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2022/2023, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2023.

²³ Wahyudi Hidayah, “Metode Pembelajaran Mata...2), 1-7.

1.6.5 Arifatul Chusna, Ali Mohtarom, dengan judul “Implementasi *Qiraatul Kutub* Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan”.²⁴

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi *qiraatul kutub* untuk meningkatkan kelancaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Darut taqwa sudah 15% siswa sudah lancar membaca kitab dan sudah bisa menjelaskan isi dari kitab tersebut.

Dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian Choirunnisa Marwa Nurul Amin bahwa 80% siswa dengan tingkat kecemasan tinggi mengaku kesulitan mengatur waktu belajar, dan 75%, Arifatul Chusna, Ali Mohtarom bahwa implementasi *qiraatul kutub* untuk meningkatkan kelancaran membaca sudah 15% siswa sudah lancar membaca, Ely Fadilah bahwa pengaruh keterampilan membaca kitab kuning (Y) sebesar 63,5% dan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel, Nur Afifah, Elma bahwa Persepsi mahasiswa metode *Al-Bidayah* kategori sedang karena uji regresi linear diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan presentase yang diperoleh sebesar 62,6%, Wahyudi Hidayah bahwa metode pembelajaran mata kuliah *qiraatul kutub* sudah berjalan dengan baik, mahasiswa sudah memahami metode pembelajaran *qiraatul kutub*, Arifatul Chusna bahwa Implementasi *qiraatul kutub* untuk meningkatkan kelancaran kitab kuning sudah 15% siswa sudah lancar membaca kitab dan bisa menjelaskan isi dari kitab tersebut. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini penulis meneliti latar belakang studi mahasiswa supaya memiliki kemampuan *qiraatul kutub* untuk mencapai nilai maksimal dalam pembelajaran.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu cara untuk memudahkan meneliti dan membaca dalam memahami permasalahan terkait permasalahan yang dipelajari, oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab satu memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Seluruh bagian ini disusun untuk memberikan gambaran awal mengenai fokus dan arah penelitian yang dikembangkan dalam proposal ini.

²⁴ Chusna, A., & Mohtarom, A., “Implementasi Qiraatul Kutub..., 1-18.

Bab dua membahas berbagai teori dan kajian yang relevan dengan topik penelitian, yang meliputi latar belakang studi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran *qiraatul kutub* yang mencakup pengertian *qiraatul kutub*, teknik atau metode pembelajaran Qiraatul Kutub, indikator pembelajaran *qiraatul kutub*, keterampilan atau kemampuan membaca (*maḥārat al-qirā'ah*), serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *qiraatul kutub*. Selain itu, bab ini juga memuat pembahasan mengenai pendidikan Agama Islam secara umum, kerangka berpikir penelitian, dan perumusan hipotesis.

Bab tiga menjelaskan secara rinci tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam proses analisis data.

Bab empat menyajikan hasil temuan penelitian mengenai latar belakang studi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry serta hubungannya dengan kemampuan *qiraatul kutub*. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk yang sistematis dan deskriptif sesuai tujuan penelitian.

Bab lima berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan disusun untuk merangkum jawaban atas rumusan masalah, sedangkan saran diarahkan untuk perbaikan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya.

